

Bekerjasama dengan PMI Provinsi Sulsel dan GIZ Forclime, SMK Kehutanan Negeri Makassar Laksanakan Pelatihan P3K

Subhan Riyadi - SULSEL.XPRESS.CO.ID

May 15, 2022 - 09:23



Makassar-Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) sangat penting di kehidupan sehari, kita tidak tau kejadian kecelakaan sekitar kita akan terjadi dan memberikan pertolongan segera sebelum ditangani oleh medis untuk mengurangi resiko yang lebih buruk dan menyelamatkan jiwa.

SMK Kehutanan Negeri (SMKKN) Makassar bekerjasama dengan PMI Provinsi Sulsel dan GIZ Forclime (Kerjasama Pemerintah Indonesia- Jerman) bikin acara yang sangat seru buat tenaga pendidiknya yaitu Pelatihan Dasar P3K Bagi Tenaga Pendidik SMK Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2022.

Selama tiga hari penuh mulai tanggal 11 Mei sampai dengan 13 Mei 2022, para tenaga pendidik dibekali pengetahuan dan keterampilan P3K terang Mukhamad

Ari Hidayanto, Kepala SMKKN Makassar. Jumat, 13 Mei 2022.



"Pemateri dari Tim PMI Provinsi Sulsel dan Mr. Daniel M dari GIZ Forclime yang mana kegiatan satu hari di kampus SMKKN Makassar dan dua hari di KHDTK Tabo-tabo di Pangkep," lanjutnya.

Keseruan para peserta yang aktif semakin menjadi ketika praktek langsung di lapangan, mereka banyak berimprovisasi dalam P3K.

"Sebenarnya di lingkungan sekolah atau di lapangan hutan misalnya, kita harus bisa sigap, tanggap, dan cekatan tentu saja tak lepas dari kaedah dalam P3K," tutur Yakub dan Buniyaman sapaan akrab peserta pada mentor PMI.

Kolaborasi semakin lengkap ketika Mas Daniel sapaan akrabnya yang merupakan orang Jerman) bergabung memberikan penjelasan tahapan, serta contoh P3K disetiap sesi dan kasus yang dihadapi.



Bahasa Indonesiannya terbilang cukup lumayan, kendala bahasa tidak menjadi penghalang bagi peserta dan mentor karena peserta juga bisa mamahami

dengan bahasa Inggris yang cukup lumayan bahkan bahasa isyarat.

Sesi terakhir kegiatan ditutup dengan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan penguasaan peserta.

Sungguh kegiatan yang bermutu, seru, membentuk kekompakan, dan pengalaman bagi peserta untuk menangani kecelakaan lingkungan disekitar.